

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif diterapkan sebagai jenis penelitian ini, dikarenakan penelitian ini menyajikan hasil pengukuran dari variabel independent dan dependent. Rancangan penelitian ini menggunakan deskripsi korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. *Cross Sectional* dimanfaatkan sebagai pendekatan pada penelitian ini, yang dimaknai sebagai penelitian dimana data variabel bebas dan variabel terkait hanya dilakukan satu kali pengukuran sekali dalam sewaktu (Nursalam, 2017). Pelaksanaan penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan antara status gizi ibu pada saat hamil dengan kejadian stunting pada balita di Desa Banjaranyar, Kabupaten Tegal yang dilakukan hanya satu kali.

3.2 Alat Penelitian dan Cara pengumpulan Data

3.2.1 Alat penelitian

Data sekunder informasi terkait hasil pengukuran LILA pada trimester 1 dan hasil pengukuran TB/U pada bulan Maret 2024 dimanfaatkan pada penelitian ini sebagai alat pengumpulan data yakni disajikan dalam wujud tabel yang berisikan nomor, inisial responden, hasil pengukuran TB/U, sementara format lembar pengukuran ibu yakni disajikan dalam wujud tabel yang berisikan nomor, inisial responden, serta hasil pengukuran LILA. Metode pengumpulan data yaitu diperoleh dengan mengambil data sekunder hasil pengukuran LILA ibu pada saat hamil trimester 1 dan hasil pengukuran tinggi badan balita dari buku KIA di Desa Banjaranyar yang dilakukan pengukuran pada bulan Maret 2024.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Terdapat dua tahap pengumpulan data pada penelitian ini yakni tahap perencanaan serta tahap pelaksanaan. Mulai tanggal 1 Desember 2023 peneliti melaksanakan perancangan proposal pada tahap persiapan, kemudian peneliti melakukan survei

pendahuluan dengan petugas gizi Puskesmas Kalibakung, setelah itu pada tanggal 8 Desember 2023 peneliti menyusun proposal skripsi, melakukan bimbingan serta revisi, kemudian seminar proposal skripsi pada tanggal 19 April 2024 dan kemudian revisi proposal skripsi sampai tanggal 2 Mei 2024. Sebelumnya pada tanggal 30 April 2024 peneliti mengisi link form 01: pengajuan surat ijin penelitian, surat permohonan izin penelitian diajukan peneliti ke Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk ditunjukkan kepada Kepala Desa Banjaranyar, kepala Puskesmas Kalibakung dan bidan desa wilayah desa Banjaranyar, kemudian ditanggal 30 April 2024 peneliti juga meminta jadwal posyandu dan meminta data kepada bidan Desa Banjaranyar dari 451 balita terdapat 218 balita yang berusia 24-59 bulan dan yang memiliki buku KIA, selanjutnya peneliti membuat kerangka sampel dan memilih sampel secara acak dengan menggunakan undian. Posyandu Teratai dan Flamboyan mendapatkan 32 responden, posyandu Bougenvil dan Mawar mendapatkan 24 responden, posyandu Melati dan Anggrek mendapatkan 11 responden. Tanggal 2 Mei 2024 peneliti mengambil surat ijin penelitian dan pada tanggal 3 Mei 2024 peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada kepala Puskesmas Kalibakung, bidan desa wilayah desa Banjaranyar, dan Kepala Desa Banjaranyar. Surat balasan dari Kepala Desa Banjaranyar baru bisa diambil tanggal 6 Mei 2024 dikarenakan Sekretaris Desa dan Kepala Desa pada tanggal 3 Mei 2024 sedang berhalangan.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengambil data dari buku KIA pada tanggal 3 sampai 6 Mei 2024 dengan mengunjungi posyandu, sebelum ke posyandu peneliti membuat lembar pengukuran LILA dan Z-Score yang sudah diisi nama-nama responden untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data. Pada tanggal 3 Mei 2024 peneliti mengunjungi posyandu Teratai dan Flamboyan dimulai dari jam 08.00 sampai jam 11.00 WIB. Tanggal 4 Mei 2024 peneliti mengunjungi posyandu Bougenvil dan Mawar dimulai dari jam 08.00 sampai jam 11.00 WIB, selanjutnya pada tanggal 6 Mei 2024 peneliti mengunjungi posyandu Melati dan Anggrek dimulai dari jam 08.00 sampai jam 10.00 WIB. Selama penelitian di posyandu, peneliti melakukan pencatatan pada format yang telah dibuat yang meliputi hasil

pengukuran LILA ibu pada saat hamil trimester 1 yang bisa dilihat pada buku KIA halaman 2 dan peneliti merekap hasil pengukuran TB/U yang diukur pada bulan Maret 2024 dengan melihat buku KIA pada halaman 74 untuk balita laki-laki dan halaman 75 untuk balita perempuan, kemudian peneliti memberikan tanda cek list (√) pada lembar pengukuran disesuaikan dengan hasil pengukuran. Selama penelitian peneliti merekap hasil pengukuran dibantu bidan desa untuk membacakan hasil pengukuran, peneliti duduk di bagian pencatatan dan pelaporan yang awalnya duduk di bagian pendaftaran tetapi menghambat jalannya posyandu dikarenakan banyak ibu dan balita yang mengantri. Pada saat merekap hasil ada beberapa grafik pengukuran TB/U yang tidak diisi, setelah ditanyakan ke Bidan desa dan Kader posyandu dikarenakan balita yang rewel, menangis dan meminta cepat pulang sehingga grafik TB/U tidak diisi, untuk mendapatkan hasil pengukuran sehingga peneliti meminta hasil pengukuran di Bidan desa. Setelah memperoleh semua informasi yang dibutuhkan, peneliti melaksanakan pengolahan data terhadap seluruh data yang telah terkumpul, langkah awal yang dijalankan yakni entri data berdasarkan kode yang diberikan. Sesudah mengolah data, penelitian menganalisis data dengan mengimplementasikan uji *Chi Square*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai zona generik yang terdiri atas subjek atau objek yang dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan dengan objek atau subjek tersebut mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019). Sejumlah 218 ibu yang mempunyai anak usia 24-59 bulan dan yang memiliki buku KIA di Desa Banjaranyar dimanfaatkan sebagai populasi penelitian ini.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai presentase kecil dari kuantitas serta karakteristik suatu populasi, sehingga dapat dikatakan bahwa sampel ini memiliki keseluruhan populasi. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Alasan peneliti menerapkan *Simple Random Sampling* dikarenakan elemen populasi bersifat homogen sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

3.4 Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah orang atau unit yang dipilih dari suatu populasi untuk dimasukkan dalam penelitian, karena ukuran sampel berdampak pada validitas temuan penelitian, maka hal ini penting dalam desain penelitian (Sugiyono, 2019). Besar sampel penelitian ini dihitung dengan berlandaskan pada rumus *Slovin* yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = persentase kesalahan (10%)

Maka:

$$n = \frac{218}{1 + 218(0,1)^2}$$

$$n = \frac{218}{3,18}$$

$$n = 68,5$$

Jadi, total sampel yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah 69 ibu dan balita di Desa Banjaranyar Kabupaten Tegal.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Banjaranyar Kabupaten Tegal pada tanggal 3 sampai 6 Mei 2024.

3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	Status gizi pada ibu saat hamil	Hasil ukur keseimbangan gizi pada ibu hamil dengan indikator LiLA pada saat hamil Trimester 1	Melihat dari buku KIA	Normal: LILA $\geq 23,5$ cm KEK: LILA $< 23,5$ cm (Kemenkes RI, 2015)	Nominal
Variabel Dependen					
1.	Stunting	Hasil ukur TB/U kurang dari -2SD s.d kurang dari -3SD dan nampak pada usia 2 tahun.	Melihat dari buku KIA	Tidak stunting: Z- <i>score</i> -2 SD sd $> +3SD$ Stunting: Z- <i>score</i> $< -3 SD$ sd $< -2 SD$ (Peraturan Menteri Kesehatan, 2020)	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan data

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018) antara lain melingkupi *editing*, *coding*, *tabulating*, *entry* serta *cleaning*. *Editing* yaitu peneliti mengoreksi Kembali mengenai tabel lembar pengukuran apakah sudah terisi dengan lengkap dan catatan sudah jelas. Tahap *editing* pada penelitian ini ialah peneliti melaksanakan verifikasi

kelengkapan data yang sudah didapatkan sebelumnya dari buku KIA. Format lembar pengukuran balita berwujud tabel yang berisikan nomor, inisial responden, hasil pengukuran TB/U. Sementara, format lembar pengukuran ibu berwujud tabel yang berisikan nomor, inisial responden, hasil pengukuran LILA. Di tempat pengumpulan data, semua informasi diperiksa sehingga apabila ada ketidaksesuaian segera diisi. *Coding* (pemberian kode) data yang sudah dihimpun diberi kode guna membuat klasifikasi data. Dalam penelitian ini kode variabel independent yakni status gizi ibu pada saat hamil (KEK: 1, normal: 2) sedangkan kode variabel dependent yaitu stunting (stunting: 1, tidak stunting: 2). *Tabulating*, pada tahap ini peneliti melakukan rekapitulasi data hasil penelitian, dan melakukan klasifikasi data sesuai dengan definisi operasional yang telah didefinisikan. *Entry* data yaitu peneliti memasukkan data untuk diolah dalam analisa data yang sudah diubah menjadi kode kedalam komputer untuk dilakukan pengolahan data dan dianalisa menggunakan program komputer yaitu SPSS 25. *Cleaning*, pada tahap ini peneliti melaksanakan verifikasi kesalahan sebelum data di *input* ke dalam komputer guna melihat kesesuaian tahapan yang sebelumnya telah dilaksanakan tanpa ada suatu kesalahan serius.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Tujuan dilaksanakannya analisa univariat ialah untuk menguraikan atau menggambarkan karakteristik tiap-tiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat bergantung pada tipe datanya. Secara umum analisa ini hanya memberikan persentase serta distribusi frekuensi untuk setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat ini dimanfaatkan guna menguraikan karakteristik status gizi ibu pada saat hamil serta kejadian stunting pada balita di Desa Banjaranyar Kabupaten Tegal.

Analisa univariat tersaji dalam wujud tabel distribusi frekuensi yang dikemukakan dalam persentase dan distribusi.

Rumus Proporsi:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Proporsi

f : Frekuensi/Total subjek dalam variabel tertentu

n: Total sampel keseluruhan

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat mengukur ada tidaknya korelasi yang terjadi antara dua variabel independen dengan variabel yang memuat variabel dependen (Sugiyono, 2013). Tujuan dilaksanakannya analisa bivariat pada penelitian ini ialah guna melihat hubungan antara status gizi ibu pada saat hamil dengan kejadian stunting di Desa Banjarnayar Kabupaten Tegal. Uji *Chi Square* diterapkan sebagai pengujian statistik untuk mengukur hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent (status gizi pada ibu saat hamil) dan variabel dependent (stunting) yang berskala nominal. Jika hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan besar *p-Value* 0,000 yang artinya $p < 0,05$ mampu ditarik suatu ringkasan jika terdapat hubungan antara status gizi pada ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita di Desa banjarnayar Kabupaten Tegal.

3.8 Etika Penelitian

Beberapa etika penelitian menurut Dharma (2011), yaitu:

3.8.1 Menghormati privasi dan kerahasiaan responden (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini menjaga kerahasiaan informasi responden baik identitas mengenai nama inisial atau informasi yang berkaitan dengan privasi seperti dengan hanya mendokumentasikan tempat dan sebagian badan responden, penelitian juga tidak dipublikasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan kerahasiaan identitas responden.

3.8.2 Menghormati keadilan (*respect for justice*)

Penelitian ini dilakukan dengan jujur, adil, terbuka dan hati-hati. Penelitian ini tidak melakukan diskriminasi kepada responden dan tidak membeda-bedakan antarrespon karena peneliti mengambil sampel secara acak.

3.8.3 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini agar responden lebih mengetahui tentang status gizi pada ibu saat hamil dan kejadian stunting, penelitian ini tidak melanggar peraturan prosedur penelitian.